

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan sebagai objek penelitian yaitu berada di Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang. Kabupaten Sumedang memiliki luas wilayah 152.220 Ha yang terdiri dari 26 kecamatan dengan 272 desa dan 7 kelurahan. Menurut Peta Rupa Bumi Indonesia lembar 1209-322 edisi 1:1999, 1209-324 edisi 1:2000, 1309-111 edisi 1:1999, 1309-113 edisi 1:1999 dengan skala 1:25000, secara geografis lokasi Kecamatan Situraja ini berada pada koordinat 107°38'8"-108°4'39" Bujur Timur dan 6°56'25"- 6°47'36" Lintang Selatan. Menurut Data Profil Kecamatan Situraja (2011, hlm. 2), luas Kecamatan Situraja adalah 4.118 Ha atau 41,8 km² dengan jumlah desa sebanyak 14 desa. Batas-batas Kecamatan Situraja adalah:

Sebelah Utara : Kecamatan Paseh dan Kecamatan Tomo
 Sebelah Selatan : Kecamatan Cibugel
 Sebelah Barat : Kecamatan Ganeas
 Sebelah Timur : Kecamatan Cisu

Peneliti memilih Kecamatan Situraja sebagai lokasi penelitian dikarenakan Kecamatan Situraja merupakan penghasil buah sawo terbesar dan luas panen terluas di Kabupaten Sumedang, selain itu buah sawo yang dihasilkan telah mendapat predikat sebagai komoditas unggulan dari Dinas Pertanian sebagai produk hortikultura yang kualitasnya bagus dengan kelompok tani yang terdaftar lebih banyak dibandingkan dengan kecamatan lain yang berada di kabupaten Sumedang.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Tatang U dan Sambas (2011, hlm. 131) populasi (population atau universe) adalah keseluruhan elemen, atau unit penelitian, atau unit analisis yang memiliki ciri atau karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian atau menjadi perhatian dalam suatu penelitian (pengamatan). Sedangkan menurut Tika P (2005, hlm. 24) populasi adalah himpunan individu atau objek yang

banyaknya terbatas atau tidak terbatas. Berdasarkan pengertian diatas, maka populasi yang akan diteliti yaitu Kecamatan Situraja yang merupakan daerah penghasil produk hortikultura buah sawo Sukatali ST.I sebagai komoditas unggulan. Selengkapnya mengenai populasi penelitian Kecamatan Situraja data dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No.	Desa	Jumlah Penduduk
1.	Situraja	3535
2.	Situraja Utara	3309
3.	Cikadu	2989
4.	Mekarmulya	3082
5.	Sukatali	4663
6.	Ambit	2015
7.	Cijeler	3300
8.	Karangheuleut	2155
9.	Kaduwulung	1714
10.	Bangbayang	969
11.	Malaka	2781
12.	Wanakerta	1891
13.	Jatimekar	3132
14.	Cijati	2886
Jumlah		38421

Sumber: Data Profil Kecamatan Situraja, 2011

a) Sampel

Menurut Tatang, U dan Sambas (2011, hlm. 131) mendefinisikan bahwa sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Sampel wilayah

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah desa/kelurahan yang ada di Kecamatan Sturaja Kabupaten Sumedang yang dijadikan sebagai budidaya buah sawo Sukatali ST.I yaitu tiga desa penghasil produksi buah sawo Sukatali ST.I yang hasil buah sawonya dijadikan mata pencaharian oleh penduduk yaitu Desa Kaduwulung yang lokasinya jauh dari desa penghasil buah sawo terbesar di Kecamatan Situraja, Desa Ambit yang luas wilayah sawonya sedikit walaupun berada dekat dengan desa penghasil buah sawo terbesar, dan Desa Sukatali sendiri

yang merupakan penghasil buah sawo terbesar. Dilihat dari jumlah luas area pertanian buah sawo sekitar 96,231 Ha dan jumlah petani sebanyak 496 petani. Selengkapnnya mengenai sampel wilayah dapat dilihat pada tabel 3.2 di bawah ini.

Tabel 3.2
Sampel Wilayah

No.	Desa	Luas Lahan Buah Sawo	Jumlah Petani Buah Sawo
1.	Sukatali	81,33 Ha	363
2.	Ambit	8,81 Ha	106
3.	Kaduwulung	6,08 Ha	27
Jumlah		96,23 Ha	496

Sumber: UPTD Kecamatan Situraja 2013

2) Sampel Penduduk

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel petani dari tiga desa/kelurahan di Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang yaitu Desa Sukatali, Desa Ambit, dan Desa Kaduwulung yang penduduknya bermata pencaharian sebagai petani buah sawo, sedangkan penduduk yang tidak menjadi petani budidaya buah sawo tidak diambil sampelnya.

Perhitungan jumlah sampel akan menggunakan rumus slovin (Umar, 2008) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

E = Tingkat kesalahan yang masih bisa ditolerir

$$n = \frac{496}{1 + 496 \times 0,01} = \frac{496}{4,97} = 99$$

Berdasarkan populasi diatas, sampel petani yang diambil dibulatkan menjadi 100 orang sampel (responden) dari total 496 petani. Rumus yang digunakan dalam menghitung proporsi tiap sampel, maka digunakan sampel acak (Random Sampling). Menurut Mardalis di dalam teknik ini, peneliti memperkirakan bahwa

setiap sampel dalam populasi berkedudukan sama dari segi-segi yang akan di teliti dengan kriteria yang memungkinkan adanya kesamaan tersebut.

1. Desa Sukatali

Sampel

$$\frac{100 \times 363}{496} = 73$$

2. Desa Ambit

Sampel

$$\frac{100 \times 106}{496} = 21$$

3. Desa Kaduwulung

Sampel

$$\frac{100 \times 27}{496} = 6$$

C. Variabel Penelitian

Menurut Suryatna Rafi'I 1986, hlm. 8 (dalam Yahrizal 2012, hlm. 83) variable adalah arti ukuran, sifat atau ciri yang dimiliki oleh suatu kelompok atau set yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok set lain. Variabel dalam penelitian ini adalah:

Indikator	Variabel
<p>Faktor Fisik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Iklim 2. Ketinggian Tempat 3. Ketersediaan Air 4. Sifat Tanah <p>Faktor Sosial</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan Pemerintah 2. Modal 3. Tenaga Kerja (petani) <ul style="list-style-type: none"> - Pendidikan nonformal - Pengalaman Bertani - Keterampilan Bertani - Teknologi Pertanian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Upaya Pengembangan Budidaya
<ol style="list-style-type: none"> 1. Luas Lahan dan Status Lahan 2. Tingkat Produksi 3. Pemasaran 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Kontribusi Terhadap Pendapatan

Sumber: Hasil Analisis

Dinni Mulyani, 2016

PENGEMBANGAN BUDIDAYA BUAH SAWO SUKATALI ST.1 (ACRHRAS ZAPOTA L) SEBAGAI PRODUK UNGGULAN HORTIKULTURA DI KECAMATAN SITURAJA KABUPATEN SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sambas (2010, hlm. 99) teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik diantaranya:

1. Wawancara

Pengumpulan data yang dilakukan di lapangan dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung dengan petani budidaya buah sawo Sukatali ST.I. Data yang diperoleh berupa informasi mengenai kondisi sosial petani buah sawo, cara-cara pengelolaan budidaya, kelemahan dan kerugian yang dialami budidaya, pemasaran budidaya, dan lain-lain terkait budidaya buah sawo Sukatali ST. I sebagai pelengkap data hasil observasi.

2. Teknik Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung dilapangan. Data yang dikumpulkan berupa ketinggian tempat budidaya buah sawo Sukatali ST.I, persebaran budidaya buah sawo, dan kondisi budidaya buah sawo Sukatali ST.I.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara memperoleh data-data sekunder dengan cara langsung maupun tidak langsung dari monografi desa, profil kecamatan, laporan-laporan, program kecamatan, serta data-data yang terkait dengan budidaya buah sawo sukatali ST.I seperti data curah hujan, data jenis tanah, data ketersediaan air, dan lain-lain yang digunakan untuk menganalisis upaya pengembangan budidaya.

4. Studi Pustaka

Studi pustaka bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti sebagai landasan pemikiran dalam penelitian yang dilakukan. Sumber yang dijadikan rujukan berupa buku, jurnal, maupun artikel yang relevan dengan permasalahan yang diteliti seperti data buah sawo Sukatali ST.I dan pengelolaan budidaya sawo menurut syarat tumbuh budidaya buah sawo yang ditetapkan oleh Dinas Pertanian Pangan dan Hortikultura.

E. Teknik pengolahan/penyajian data

Secara umum, prosedur analisis data yang dapat dilakukan setelah data terkumpul yaitu dengan melakukan langkah-langkah dalam pengolahan data sebagai berikut :

1) Tahap persiapan dan pengumpulan data

Mengetahui kelengkapan data yang terkumpul melalui instrument penelitian

2) Editing Data

Penelitian kembali data yang telah dikumpulkan dengan menilai apakah data yang telah dikumpulkan tersebut cukup baik atau relevan untuk diproses atau diolah lebih lanjut.

3) Coding dan Frekuensi

Usaha pengklasifikasian jawaban dari para responden menurut macamnya.

4) Tabulasi Data

Tabulasi dilakukan untuk mengolah dan mengetahui frekuensi dari jawaban responden atau penyusunan dan analisis data dalam bentuk tabel, gambar, bagan, maupun peta.

F. Definisi Operasional

Judul dari penelitian ini adalah “ PENGEMBANGAN BUDIDAYA BUAH SAWO SUKATALI ST.I (*ACRHRAS ZAPOTA L*) SEBAGAI PRODUK UNGGULAN HORTIKULTURA DI KECAMATAN SITURAJA KABUPATEN SUMEDANG” Agar mencegah adanya kesalahan dalam menafsirkan yang menimbulkan konsep penelitian ini, maka penulis akan menguraikan beberapa istilah untuk memberikan batasan diantaranya:

1) Budidaya

Budidaya adalah kegiatan yang terencana dalam pemeliharaan sumber daya hayati yang dilakukan pada suatu areal lahan untuk diambil manfaat/hasil panennya.

2) Desa Sukatali, Ambit, dan Kaduwulung

Sukatali, Ambit, dan Kaduwulung merupakan desa yang berada di wilayah administrasi Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat. Sebagian besar desa-desa ini dimanfaatkan sebagai lahan pertanian sawo. Salah satu desa yang menjadi penghasil produksi terbesar adalah Desa Sukatali. Desa

Dinni Mulyani, 2016

PENGEMBANGAN BUDIDAYA BUAH SAWO SUKATALI ST.I (ACRHRAS ZAPOTA L) SEBAGAI PRODUK UNGGULAN HORTIKULTURA DI KECAMATAN SITURAJA KABUPATEN SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sukatali, Ambit, dan Kaduwulung merupakan wilayah yang menjadi daerah penelitian.

3) Holtikultura

Holtikultura berasal dari Bahasa Latin “hortus” yang berarti kebun dan “colere” yang artinya membudidayakan. Jadi holtikultura adalah membudidayakan tanaman di kebun.

4) Sawo Sukatali ST.I

Menurut Badan Pelaksana Penyuluh Sumedang, Sawo sukatali merupakan salah satu varietas sawo unggulan lokal Kabupaten Sumedang yang telah dirilis oleh Menteri Pertanian sebagai varietas unggul.

5) Pendapatan

Total uang yang diterima atau terkumpul dalam satu periode.

6) Upaya Pengembangan

suatu cara atau proses yang dilakukan untuk meningkatkan mutu ataupun hasil sesuai dengan target yang diinginkan.

G. Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian diperlukan adanya metode penelitian. Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Mardalis (1986, hlm. 26) metode deskriptif bertujuan mendeskripsikan apa yang saat ini berlaku. Didalamnya, terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang saat ini terjadi. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini, dan melihat kaitan antara variable-variabel yang ada. Menurut Koentjaraningrat (1985, hlm. 30) penelitian yang bersifat deskriptif member gambaran yang secermat mungkin mengenal suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu. Penelitian deskriptif data menggunakan data kualitatif, dapat juga menggunakan data kuantitatif, yang di teliti adalah frekuensi atau penyebaran suatu gejala atau frekuensi adanya hubungan antara gejala dengan faktor-faktor lain dalam masyarakat.

H. Pendekatan penelitian

Pendekatan di dalam geografi meliputi beberapa aspek diantaranya aspek

keruangan, aspek kelingkungan, dan juga aspek kewilayahan. Pendekatan yang digunakan oleh peneliti di dalam budidaya buah sawo ini adalah pendekatan kelingkungan, di dalam pendekatan kelingkungan fenomena geografis yang dianalisis berdasarkan interaksi manusia dengan lingkungan (fisik dan sosial) di sekitarnya, dengan begitu pendekatan yang digunakannya adalah pendekatan kelingkungan karena budidaya buah sawo yang dihasilkan termasuk kedalam produksi, kualitas, dan faktor pendorongnya, sangat berpengaruh terhadap kelangsungan hidup petani buah sawo yang berdampak besar pada kesejahteraannya, seberapa besar budidaya buah sawo ini bisa menaikkan tingkat kesejahteraan karena adanya kesejahteraan yang baik pada masyarakat juga akan menjadikan buah sawo ini tetap bertahan untuk terus dikembangkan.

I. Analisis Data

Menurut Sugiyono 2002, hlm. 15 (dalam Elkasari 2012, hlm. 39), data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar, sedangkan data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan (scoring).

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis sebagai berikut:

1) Analisis Usaha Tani

Menurut Feriay A (2013, hlm. 1) untuk menganalisa pendapatan/keuntungan usahatani menggunakan fungsi keuntungan dengan rumus:

$$I = TR - TC$$

Dimana:

$$TR = Q \times P$$

$$TC = FC + VC$$

Keterangan:

I = Pendapatan

TR = Total penerimaan

Q = Jumlah produksi padi

P = Harga

FC = Biaya tetap

Dinni Mulyani, 2016

PENGEMBANGAN BUDIDAYA BUAH SAWO SUKATALI ST.1 (ACRHRAS ZAPOTA L) SEBAGAI PRODUK UNGGULAN HORTIKULTURA DI KECAMATAN SITURAJA KABUPATEN SUMEDANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

VC = Biaya variable

TC = Total cost

Untuk mengukur efisiensi usahatani digunakan analisis R/C dengan rumus sebagai berikut:

$$R/C = \frac{\text{Total Penerimaan (TR)}}{\text{Total Biaya (TC)}}$$

Keterangan:

TR = Penerimaan

TC = Biaya

Untuk melihat kelayakan dan manfaat suatu usahatani digunakan B/C Rasio dengan rumus sebagai berikut:

$$B/C = \frac{TR - TC}{TC} \text{ (I)}$$

Keterangan:

TR = Total Penerimaan

TC = Total Cost

Menurut Soekawarti tahun 1995 (Dalam Dwiretno : 2013), analisis biaya dan manfaat/*Benefit cost Ratio (B/C ratio)* digunakan untuk menganalisis potensi usaha tani buah sawo sukatali ST.I yang menunjukkan angka perbandingan antara benefit dengan cost + investment dan diperlukan bahwa B/C Ratio lebih besar dari 1(satu). B/C adalah perbandingan yang menunjukkan gambaran berapa kali lipat *benefit* akan kita peroleh dari *cost* yang kita keluarkan (Gray, 1997). Dalam analisis ini, data yang diutamakan adalah besarnya manfaat yang didapat. Kriteria ini memberikan pedoman bahwa suatu proyek akan dipilih apabila *Net B/C* > 1. Sebaliknya, bila suatu proyek memberi hasil *Net B/C* < 1, maka proyek tidak akan diterima.

Menurut Purba tahun 1997 (dalam Aida : 2011), kriteria yang dapat diperoleh dari penghitungan *Net B/C* antara lain:

- a) Jika B/C Ratio lebih besar dari 1 (satu), maka benefit yang akan diperoleh selama umur teknis-ekonomis proyek yang bersangkutan lebih besar dari cost + investment, berarti menguntungkan sehingga budidaya buah sawo ini bagi

Dinni Mulyani, 2016

PENGEMBANGAN BUDIDAYA BUAH SAWO SUKATALI ST.I (ACRHRAS ZAPOTA L) SEBAGAI PRODUK UNGGULAN HORTIKULTURA DI KECAMATAN SITURAJA KABUPATEN SUMEDANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

masyarakat layak diusahakan. Jika R/C lebih besar dari 1 (satu) maka usaha tani ini efisien dan menguntungkan.

- b) Jika B/C Ratio sama dengan 1 (satu), maka benefit yang akan diperoleh selama umur teknis-ekonomis proyek yang bersangkutan lebih besar dari cost + investment, hanya cukup untuk menutupi cost + investment, sehingga budidaya buah sawo ini tidak menguntungkan bagi petani namun dapat dipertimbangkan. Dan R/C sama dengan 1 (satu) maka usahatani tidak efisien namun dapat dipertimbangkan.
- c) Jika B/C ratio lebih kecil dari 1 (satu) maka benefit yang akan diperoleh selama unsur teknis-ekonomis proyek yang bersangkutan lebih besar dari cost + investment, tidak cukup untuk menutupi cost + investment, berarti tidak menguntungkan sehingga budidaya buah sawo ini merugikan dan tidak layak diusahakan bagi petani. Jika R/C kurang dari 1 (satu) maka usahatani tidak efisien dan merugikan.

Berdasarkan hasil analisis B/C Ratio akan diketahui kondisi potensi usaha tani sehingga faktor yang menyebabkan petani tetap mempertahankan budidaya buah sawo sukatali ST.I dapat terjawab.

2) Analisis Swot (Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threads)

Menurut Rangkuti Freddy (2014, hm. 19) analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan.

Menurut Ikhsan S dan Aid A (2011, hlm. 4) analisis SWOT adalah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman berkenaan dengan suatu kegiatan proyek atau usaha yang dispesifikasi tujuan dari kegiatan proyek atau usaha yang dimaksud. Disini diidentifikasi faktor internal dan faktor eksternal pada budidaya buah sawo Sukatali ST.I yang bersifat menguntungkan dan tidak menguntungkan dalam mencapai tujuan, sehingga bisa memaksimalkan kekuatan dan peluang dan meminimalkan kelemahan dan ancaman dalam upaya pengembangan budidaya buah sawo Sukatali ST.I. Analisis swot meliputi:

- a. Strengths: analisis mengenai faktor yang menjadi kekuatan dalam pengembangan budidaya sawo Sukatali ST.I

- b. Weaknesses: analisis mengenai faktor yang menjadi kelemahan dalam budidaya sawo Sukatali ST.I
- c. Opportunities: analisis mengenai faktor yang menjadi peluang dalam pengembangan budidaya sawo Sukatali ST.I
- d. Threads: analisis mengenai faktor yang menjadi kelemahan dalam pengembangan budidaya sawo Sukatali ST.I

Tabel 3.3
Strategi Swot

Faktor Internal Faktor eksternal	S (strengths) Kekuatan	W (Weaknesses) Kelemahan
O (Opportunities) Kesempatan	Strategi S – O	Strategi W - O
T (Threads) Ancaman	Strategi S – T	Strategi T - W

Sumber: Ikhsan S dan Aid A (2011, hlm. 4)

J. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

- 1) Global Positioning System (GPS), untuk menentukan letak wilayah budidaya yang di jadikan daerah penelitian
- 2) Kamera, untuk mendokumentasikan keadaan objek penelitian dilapangan
- 3) Pedoman wawancara, sebagai pedoman dalam melakukan wawancara untuk menggali informasi dari responden
- 4) Peta rupabumi skala 1:25000 sebagai peta dasar yang digunakan untuk membuat peta administrative, penggunaan lahan, dan persebaran buah sawo di Kecamatan Situraja
- 5) Data profil Kecamatan Situraja dan data-data sekunder lain yang berisi informasi yang menunjang untuk penelitian
- 6) Software Map Info untuk pemetaan